



Vol. 02 No. 05 (2023) : 772-779

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

ETOS KERJA PIMPINAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN

Kori Apriyani¹, Sulthan syahril², Etika Pujianti³

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: sohiby@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui "Etos Kerja Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammad Natsir Putri Jati Agung Lampung Selatan.". Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variable tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Berdasarkan temuan hasil analisa dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa Etos kerja Kepala MTs Haqqul Yaqin Pesawaran. terus bergerak menuju arah perbaikan yang signifikan. Terlihat jelas dari- terobosan-terobosan terhadap sesuatu yang bersifat menuju kearah perbaikan sangat inovatif, kerja keras yang di tunjukkan oleh kepala madrasah baik dalam bekerja maupun mempengaruhi bawahannya sehingga peningkatan dari berbagai aspek di MTs Haqqul Yaqin Pesawaran terus berkembang pesat, termasuk kedisiplinan kepala madrasah bisa menjadi tolak ukur terhadap meningkatnya etos kerja Kepala MTs Haqqul Yaqin Pesawaran. Peningkatan etos kerja kepala MTs Haqqul Yaqin Pesawaran terus meningkat sesuai dengan indikator yang tercantum dalam konsep etos kerja yang baik, sehingga di MTs Haqqul Yaqin Pesawaran inovasi-inovasi kepala madrasah menjadi suatu terobosan yang sangat menentukan perbaikan madrasah kearah persaingan global. Karena selayaknya madrasah harus menjadi tolak ukur pendidikan yang berkarakter, tentunya dengan etos kerja yang baik dari seluruh stakeholder madrasah, khususnya etos kerja kepala madrasah.

Kata kunci: Etos kerja dan Pimpinan Pondok

Abstract

The purpose of this research is to find out "The work ethic of MTs Haqqul Yaqin Pesawaran. madrasah headmaster Central Lampung Lampung. This type of research is a qualitative descriptive study that is a research procedure that produces descriptive data in the form of words written or spoken from the people and actors observed, directed from an individual's background as a whole (*holistic*) without isolating the individual and his organization in a variable but looking at it as part of a wholeness. In the data collection techniques in this study various techniques were used, namely interviews, observation and documentation. Data analysis procedure used in this study is qualitative analysis. Based on the findings of the analysis and discussion, the results of this study can be concluded that the work ethic of the madrasah head MTs Haqqul Yaqin Pesawaran. continues to move towards significant improvement. It is clear from the breakthroughs towards something that is towards very innovative improvements,

the hard work shown by the madrasa head both in working and influencing his subordinates so that the improvement of various aspects in MTs Haqqul Yaqin Pesawaran. continues to grow rapidly, including the discipline of the madrasa head can become a benchmark for the increasing work ethic of MTs Haqqul Yaqin Pesawaran madrasah. Increasing the work ethic of MTs Haqqul Yaqin Pesawaran headmasters continues to increase in accordance with the indicators listed in the concept of a good work ethic, so that in MTs Haqqul Yaqin Pesawaran madrasa head innovations become a breakthrough that is crucial to the improvement of madrasahs towards global competition. Because the madrasa should be a benchmark of character education, of course, with a good work ethic of all madrasa stakeholders, especially the work ethic of the madrasah head.

Keywords: Work Ethic and Principal of Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah menimbulkan persaingan dalam berbagai bidang, yang menuntut masyarakat Indonesia untuk memantapkan diri dalam peningkatan kualitas dan sumber daya manusia yang unggul, mampu berdaya saing, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi serta mempunyai etos kerja yang tinggi. Perwujudan manusia yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang semakin berperan, menampilkan keunggulan yang tangguh, kreatif, mandiri, dan professional dalam bidangnya masing-masing (Salim, 2014).

Pondok Pesantren harus dengan kesungguhannya melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Beberapa gaya kepemimpinan akan mewarnai perilaku seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Berbagai gaya kepemimpinan akan mewarnai perilaku seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Bagaimanapun gaya kepemimpinan seseorang tentunya akan diarahkan untuk kepentingan bersama yaitu kepentingan anggota dan organisasi. Lembaga pendidikan, sebagai salah satu elemen yang berperan penting sebagai agen perubahan adalah pemimpin yang memimpin lembaga tersebut. Hal ini kerana pemimpinlah yang menjadi pengemudi kemana lembaga pendidikan yang dipimpinya akan dibawa. Begitu pentingnya peran kepemimpinan dalam kehidupan manusia, diwajibkan setiap individu untuk tunduk kepada Allah dan rasul-Nya dan ulil amri (Fatchurrohman; Ruwandi, 2018).

Pimpinan Pondok merupakan unsur vital bagi efektifitas lembaga pendidikan. yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Pimpinan Pondok Keberhasilan Pondok Pesantren adalah keberhasilan Pondok Pesantren. Pimpinan Pondok yang berhasil adalah apabila memahami keberadaan Pondok Pesantren sebagai organisasi yang kompleks, serta mampu melaksanakan peranan dan tanggung jawab untuk memimpin madrasah. Peran Pimpinan Pondok dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi kondusif. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong

kelompok dalam mengarahkan dan memotifasi individu untuk bekerja sama dengan kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan (Warisno, 2018).

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki andil besar dalam menciptakan suasana kondusif yang ada dalam lingkungan kerjanya. Dalam hal ini masalah yang akan diteliti menitik beratkan pada permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM) yakni mengenai etos kerja Pimpinan Pondok (Wahidin, 2017). Kepala Pemimpin Pondok harus dapat mengelola Pondok Pesantren agar Pondok yang dipimpin berkembang atau maju dari waktu ke waktu. Kepemimpinan Pemimpin Pondok sangat penting, karena Pemimpin pondok merupakan mesin penggerak bagi segenap sumber daya sekolah. Menurut Lipham, James. M. Et.al yang dikutip Wahyusumidjo "Pemimpin Pondok Pesantren adalah mereka yang dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi terhadap staf dan para santri, Pemimpin Pondok adalah mereka yang banyak mengetahui tentang tugas-tugas mereka, dan yang menentukan suasana untuk Pondok mereka.

Peran pemimpin sangat penting dalam organisasi, tanpa adanya pemimpin suatu organisasi hanya merupakan pergaulan orang-orang dan mesin (Efrina, 2019). Peran adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, mamantau dan kalau perlu memaksa orang lain agar menerima pengaruh itu. Selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan tertentu. Seorang Pemimpin Pondok mempunyai peran mengatur dan menggerakkan sejumlah orang yang memiliki berbagai sikap, tingkah laku, dan latar belakang berbeda-beda. Untuk mendapatkan staf yang handal dan dapat membantu tugas Pimpinan Pondok secara optimal, diperlukan Pimpinan Pondok yang mampu mengarahkan bawahannya kepada tercapainya tujuan organisasi secara maksimal. Pemimpin yang efektif selalu menyadari bahwa anggota organisasinya merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga karena dikaruniai otak dan akal fikiran, sehingga pemimpin selalu berupaya menggali, memanfaatkan dan meningkatkan kreatifitas anggotanya untuk mencapai prestasi yang tinggi (Asifudin, 2016).

Etos kerja Pimpinan Pondok merupakan perwujudan dari kualitas Pemimpin Pondok. Hal ini cukup penting dalam rangka mencapai tujuan madrasah. Dengan etos kerja yang tinggi berarti Pimpinan Pondok benar-benar dapat berfungsi sebagai pemimpin yang tepat dan berhasil guna sesuai dengan sasaran-sasaran organisasi yang hendak dicapainya.

METODOLOGI PENELITIAN

. Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar

belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etos kerja Pemimpin Pondok yang dilandaskan rasa bangga pada pekerjaan setidaknya menjadi konsep bagi seseorang bekerja dengan profesional. Artinya bangga yang dimaksud bukan dalam arti kepuasan batin, melainkan bagaimana seseorang melakukan suatu pekerjaan dengan ikhlas, tidak memaksakan kemampuan yang tidak disanggupi dan menyerahkan sepenuhnya hasil pekerjaan pada Allah SWT.

Rasa bangga pada pekerjaan yang ditunjukkan oleh kepala MTs Haqqul Yaqin Lempasing setidaknya menjadi representasi dari kepemimpinan Pimpinan Pondok yang lebih mengedepankan kerja ikhlas, kerja cerdas. Lagi-lagi berbicara kepemimpinan dalam lembaga khususnya madrasah, bukan berbicara tentang diri seorang kepala madrasah saja. Namun semua saling terkait. Etos kerja kepala madrasah menjadi tolak ukur bagi etos kerja bawahan atau pendidik dan tenaga kependidikan. Etos kerja pendidik dan tenaga kependidikan juga akan menjadi tolak ukur bagi siswa, setidaknya dalam lingkup yang sederhana siswa mampu mencontoh bagaimana kepala madrasah mendisiplinkan diri, bagaimana pendidik dan tenaga kependidikan mendisiplinkan diri. Sehingga kedisiplinan di MTs Haqqul Yaqin Lempasing saling terkait satu sama lain.

Keteladanan seorang pemimpin akan menjadi acuan setidaknya dalam hal-hal sederhana sehingga dari yang sederhana akan tumbuh menjadi suatu yang besar. Ini pulalah yang menjadikan MTs Haqqul Yaqin Lempasing menjadi pilihan ideal masyarakat dalam memilih pendidikan bagi anak-anaknya.

Dari hasil wawancara Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Muhammad Natsir Putri berusaha mempengaruhi para guru untuk menimbulkan semangat terhadap pekerjaan dan komitmen terhadap sasaran tugas. Membantu dan memberi contoh sesuai dengan harapan dan rencana yang telah dibuat. Disamping itu juga untuk menumbuhkan motivasi agar kinerja guru meningkat dengan melalui berbagai upaya yaitu dengan memberikan penghargaan pada guru yang berprestasi. Selain itu juga Pimpinan pondok Pesantren Tahfidzu Qur'an Muhammad Natsir Putri memberikan teguran langsung kepada guru apabila ada guru yang melanggar peraturan madrasah hal ini dilakukan agar guru tidak mengulangi kesalahan yang diperbuat.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Suratmi bahwa memang benar kepala madrasah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dan teguran kepada guru apabila melakukan pelanggaran terhadap peraturan sekolah. Seiring dengan yang dikatakan oleh salah guru, Guru lain menambahkan mengenai strategi yang ditempuh oleh kepala madrasah dalam

meningkatkan kinerja guru, strategi ini dilakukan beliau adalah strategi menghargai, strategi ini dilakukan untuk memberikan penghargaan kepada guru. Penghargaan tersebut dapat berupa materi dan non materi.

Berkaitan dengan Pimpinan pondok Pesantren Tahfidzu Qur'an Muhammad Natsir Putri untuk meningkatkan kinerja guru juga selalu mengirim guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan hal ini dilakukan untuk kompetensi dan kualitas guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Pondok Pesantren Muhammad Natsir Putri agar kinerja guru semakin meningkat Pimpinan Pondok mengirim guru untuk melakukan pelatihan apabila ada pelatihan dalam rang meningkatkan kinerja dan kompetensi guru.

Langkah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren untuk meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang sekarang ini dan mendorong guru untuk menguasainya. Melalui teknologi informasi yang dimiliki baik oleh daerah maupun oleh individual sekolah, guru dapat melakukan beberapa hal diantaranya : (1) melakukan penelusuran dan pencarian bahan pustaka, (2) membangun *Program Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pengajaran, (3) memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual clasroom ataupun virtual university*, (4) pemasaran dan promosi hasil karya penelitian.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka guru dapat secara cepat mengakses materi pengetahuan yang dibutuhkan sehingga guru tidak terbatas pada pengetahuan yang dimiliki dan hanya bidang studi tertentu yang dikuasai tetapi seyogyanya guru harus mampu menguasai lebih dari bidang studi yang ditekuninya sehingga bukan tidak mungkin suatu saat guru tersebut akan mendalami hal lain yang masih memiliki hubungan erat dengan bidang tugasnya guna meningkatkan kinerja ke arah yang lebih baik.

Dalam meningkatkan kinerja Burhanudin mengemukakan bahwa: usaha-usaha meningkatkan kinerja kerja adalah:

- a. Memperhatikan dan memenuhi tuntutan pribadi dan organisasi
- b. Informasi jabatan dan tugas setiap anggota organisasi
- c. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan secara efektif terhadap para anggota organisasi sekolah
- d. Penilaian program staf sekolah dalam rangka perbaikan dan pembinaan serta pengembangan secara optimal
- e. menerapkan kepemimpinan yang transaksional dan demokratis.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang dapat dilakukan oleh Pimpinan Pondok adalah dengan cara memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dan menegur guru yang

melakukan kesalahan serta mengirim guru untuk mengikuti pelatihan guna meningkatkan kinerjanya.

Langkah konkret yang dilakukan Pimpinan pondok Pesantren Tahfidzu Qur'an Muhammad Natsir Putri dalam upaya meningkatkan kinerjanya memang sulit diinterpretasikan sebab etos kerja dengan indikator kedisiplinan, kerja keras, tanggung jawab dan rasa bangga pada pekerjaan sangat abstrak. Sehingga langkah-langkah prementif yang telah disebutkan belum mewakili sepenuhnya upaya peningkatan etos kerja Pimpinan pondok Pesantren Tahfidzu Qur'an Muhammad Natsir Putri, namun setidaknya kedisiplinan yang dijunjung tinggi oleh kepala madrasah memberikan gambaran bagaimana etos kerja Pimpinan pondok Pesantren Tahfidzu Qur'an Muhammad Natsir Putri sangat baik.

Dari segi kerja keras dan tanggung jawab Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidzu Qur'an Muhammad Natsir Putri mampu menjadi teladan bagi seluruh stakeholder Pondok, ini memberikan arti bahwa kerja keras dalam menjadikan Pondok Pesantren Muhammad Natsir Putri sebagai pilihan terbaik dalam mendidik anak khususnya bagi masyarakat di sekitar Pesantren. Kerja keras untuk menjadikan Pondok Pesantren lebih baik lagi dalam segala hal termasuk pelayanan dan prestasi setidaknya sudah dirasakan oleh madrasah.

Adanya perolehan nilai akademik, baik kedalam Pondok Pesantren maupun keluar madrasah tentu menjadi tolak ukur penilaian. Keikutsertaan bahkan menjadi juara dalam beberapa ajang di Kecamatan merupakan contoh sederhana hasil dari kerja keras kepala madrasah. Namun perlu digaris bawahi bahwa Pimpinan pondok Pesantren Tahfidzu Qur'an Muhammad Natsir Putri tidak bekerja sendiri. Tapi setidaknya sebagai seseorang yang memiliki power dalam melakukan perubahan, Pimpinan Pondok dapat menginstruksikan bawahannya untuk bekerja keras dalam meningkatkan prestasi akademik. Atau sekurang-kurangnya sifat kerja keras yang ditunjukkan kepala madrasah mampu dijadikan teladan bagi bawahan dalam meningkatkan prestasi akademik di Pondok Pesantren Tahfidzu Qur'an Muhammad Natsir Putri

Tanggung jawab sebagai seorang kepala madrasah bukanlah sesuatu yang sederhana, untuk itu upaya meningkatkan rasa tanggung jawab dalam bekerja menjadi prioritas bagi Pimpinan pondok Pesantren Tahfidzu Qur'an Muhammad Natsir Putri. Tanggung jawab secara moral kepada lembaga serta tanggung jawab spiritual kepada Allah SWT terus dikedepankan dalam setiap langkah pekerjaannya.

Menjadikan jabatan pimpinan Pondok sebagai sebuah amanah adalah salah satu cara agar seseorang dapat bertanggung jawab dalam pekerjaannya tersebut. Sebab akan tumbuh keikhlasan dalam diri untuk bertanggung jawab memajukan madrasah baik dari segi akademik maupun akhlak dikehidupan sehari-hari. Meskipun pada kenyataannya tanggung jawab

memperbaiki akhlak dan prestasi akademik siswa bukan hanya tanggung jawab seorang kepala madrasah, melainkan tanggung jawab seluruh stakeholder yang ada.

Keterkaitan masing-masing stakeholder Pondok Pesantren dalam meningkatkan prestasi akademik siswa berbanding lurus dengan peningkatan etos kerja Pimpinan Pondok yang secara otomatis menjadi tolak ukur pula bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk ikut meningkatkan etos kerja mereka. Artinya keterkaitan tersebut memang satu kesatuan utuh yang harus dijunjung tinggi dalam upaya meningkatkan etos kerja kepala madrasah agar terwujud cita-cita pondok Pesantren yakni “ *Pondok Pesantren Lebih Baik, Lebih Baik Pondok Pesantren* ”

KESIMPULAN

Dari seluruh pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa mengenai Etos kerja Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidzu Qur’an Muhammad Natsir Putri sebagai berikut:

1. Bahwa semakin tinggi Etos Kerja yang di tunjukkan oleh Pimpinan Pondok dalam kepemimpinannya di madrasah maka citra madrasah akan terus membaik dari kacamata masyarakat, guru maupun siswa khususnya orang tua siswa
2. Meningkatnya Etos Kerja Pimpinan pondok Pesantren Tahfidzu Qur’an Muhammad Natsir Putri juga berbanding lurus dengan peningkatan serta kemajuan di Pondok Pesantren Tahfidzu Qur’an Muhammad Natsir Putri secara umum seperti halnya meningkatnya jumlah santri, semakin besarnya minat masyarakat terhadap pendidikan Pondok Pesantren Tahfidzu Qur’an Muhammad Natsir Putri dan hubungan masyarakat sekitar yang juga semakin harmonis dengan lingkungan Pondok Pesantren Tahfidzu Qur’an Muhammad Natsir Putri.
3. Secara tersirat, keterkaitan antara meningkatnya Kinerja guru dengan Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidzu Qur’an Muhammad Natsir Putri memang dua hal yang tidak terpisahkan, artinya sebagai pengambil kebijakan seorang kepala madrasah tidak berjalan sendirian. Bahwa terlibatnya seluruh stakeholder madrasah dalam upaya peningkatan Etos kerja Pimpinan pondok Pesantren Tahfidzu Qur’an Muhammad Natsir Putri sangat menjadi tolak ukur terhadap peningkatan tersebut
4. Langkah-langkah preventif terhadap peningkatan Kinerja Pondok Pesantren Tahfidzu Qur’an Muhammad Natsir Putri sangat beragam. Ini menunjukkan bahwa upaya Pimpinan Pondok dalam mempengaruhi, mengajak dan menstimulus seluruh stakeholder madrasah ke arah peningkatan mutu kerja sangat maksimal.
5. Dari beberapa uraian di jelaskan bahwa kedisiplinan menjadi point penting dalam peningkatan Kinerja Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidzu Qur’an

Muhammad Natsir Putri sebab dari kedisiplinan banyak pemimpin, lembaga dan lain sebagainya yang menjadi besar karena merasa dan menjadikan kedisiplinan sebagai barometer kemajuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asifudin, A. J. (2016). Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(November), 355-366.
- Efrina, L. (2019). Etos Kerja Islam Dan Budaya Organisasi: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Multifinance Syari'Ah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 259. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i2.5808>
- Fatchurrohman; Ruwandi. (2018). Model Pendidikan Entrepreneurship Di Pondok Pesantren Pondok Pesantren Bina Insani Susukan dan Pondok Pesantren Al Ittihad Poncol Kabupaen Semarang Kabupaten Semarang. *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 12(2), 395-416. Retrieved from <https://inferensi.iainsalatiga.ac.id/index.php/inferensi/article/view/1869/pdf>
- Salim, K. (2014). Pengaruh Globalisasi terhadap Dunia Pendidikan. *University Teknologi Malaysia*, (January), 1-11. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/271205216>
- Wahidin, U. (2017). Peran Budaya Organisasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Pembangunan Masyarakat, Negara Dan Bangsa. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(04), 408-418. <https://doi.org/10.30868/ei.v2i04.39>
- Warisno, A. (2018). Implementing a Quality Learning in Schools. *Ar Raniry : International Journal of Islamic Studies*, 5(1), 1-12.